

SOSIALISASI IMPLEMENTASI PROGRAM PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT BAGI PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI JOHOR BAHRU, MALAYSIA

Samsi Setiadi, Yasep Setiakarnawijaya, Puti Zulharby, Siti Masyitoh
Universitas Negeri Jakarta
Email: syamsi.setiadi@unj.ac.id

Abstract

Indonesian Migrant Workers (IMW) in the Johor Bahru region of Malaysia as community service partners, face problems related to the quality of personal and environmental health due to workplace conditions, limited health facilities and infrastructure, lack of knowledge, understanding, insight and awareness of Indonesian migrant workers to want to practice cleanliness and healthy living behavior. This health quality problem has an impact on the quality of life of migrant workers in Johor Bahru, Malaysia. In order and in an effort to increase the knowledge, insight and awareness of Indonesian migrant workers in the Johor Bahru region towards a clean and healthy quality of life which includes self, family, community and the environment, this community service activity is carried out in collaboration with LPPM-ALPTKNI and collaborating with one of the universities in Johor, namely Universiti Tun Hussein Onn Malaysia (UTHM). This activity will also support the efforts of the Indonesian Community Center (ICC) by the Indonesian Consulate General in Johor Bahru to empower Indonesian migrant workers in Malaysia. The approach to partners was carried out using an institutional approach to obtain accurate data about IMW conditions at the location. Partner participation is carried out with the Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) program which is implemented within 1-2 days. The methods used in training are seminars/workshops and mentoring. This service activity aims to: 1) increase knowledge, understanding, insight and awareness of IMW to want to adopt clean and healthy living behavior; 2) increase understanding of behavior and awareness of the importance of maintaining a healthy environment for a better quality of life.

Keywords: PHBS, Indonesian Migrant Workers, Quality of life of migrant workers

Abstrak

Pekerja Migran Indonesia (IMW) di wilayah Johor Bahru Malaysia sebagai mitra pengabdian masyarakat, menghadapi permasalahan terkait kualitas kesehatan diri dan lingkungan akibat kondisi tempat kerja, sarana dan prasarana kesehatan yang terbatas, kurangnya pengetahuan, pemahaman, wawasan, dan kesadaran pekerja migran Indonesia untuk ingin melakukan kebersihan dan sehat perilaku hidup. Masalah kualitas kesehatan ini berdampak pada kualitas hidup pekerja migran di Johor Bahru, Malaysia. Dalam rangka dan upaya meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan kesadaran para pekerja migran Indonesia di wilayah Johor Bahru terhadap kualitas hidup yang bersih dan sehat yang meliputi diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan lingkungan, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan bekerja sama dengan LPPM-ALPTKNI dan bekerja sama dengan salah satu perguruan tinggi di Johor, yaitu Universiti Tun Hussein Onn Malaysia (UTHM). Kegiatan ini juga akan mendukung upaya Indonesian Community Center (ICC) oleh KJRI Johor Bahru dalam rangka pemberdayaan pekerja migran Indonesia di Malaysia. Pendekatan kepada mitra dilakukan dengan pendekatan kelembagaan untuk mendapatkan data yang akurat tentang kondisi IMW di lokasi. Partisipasi mitra dilakukan dengan program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang dilaksanakan dalam waktu 1-2 hari. Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah seminar/workshop dan pendampingan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk: 1) meningkatkan pengetahuan, pemahaman, wawasan, dan kesadaran IMW untuk ingin melakukan perilaku hidup bersih dan sehat; 2) meningkatkan pemahaman perilaku dan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan yang sehat demi kualitas hidup yang lebih baik.

Kata Kunci: PHBS, Pekerja Migran Indonesia, Kualitas hidup pekerja migran

PENDAHULUAN

Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggota mampu membantu diri mereka sendiri di bidang kesehatan dan memiliki peran aktif dalam kegiatan masyarakat. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada

dasarnya adalah upaya untuk menularkan pengalaman tentang perilaku hidup sehat melalui individu, kelompok atau masyarakat luas dengan saluran komunikasi sebagai media berbagi informasi. Ada berbagai informasi yang dapat dibagikan seperti materi pendidikan untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan sikap dan perilaku terkait cara hidup yang bersih dan sehat (Kemenkes, 2016). Gerakan ini merupakan salah satu upaya promosi kesehatan yang bertujuan agar setiap orang memiliki tempat tinggal dengan lingkungan yang bersih dan memiliki kebiasaan sehat dengan menciptakan kondisi yang kondusif bagi individu, keluarga, kelompok, dan komunitas.

Untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, terdapat langkah-langkah berupa edukasi melalui pendekatan tokoh atau pemimpin masyarakat, membangun suasana dan juga pemberdayaan masyarakat dengan tujuan untuk dapat mengenali dan mengetahui masalah kesehatan yang ada di sekitar; Terutama di tingkat rumah tangga sebagai awal untuk memperbaiki pola dan gaya hidup agar lebih sehat. PHBS sangat penting untuk diterapkan pada semua masyarakat, termasuk Pekerja Migran Indonesia (IMW). Data pada Januari 2023 menunjukkan jumlah IMW mencapai 24.050 orang, di mana 9.745 orang bekerja di sektor informal. Berdasarkan data Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia, penempatan pekerja migran tertinggi pada Januari 2023 adalah Malaysia (9.523 orang), Taiwan (5.899 orang), dan Hong Kong (4.844 orang). Data juga menunjukkan bahwa Malaysia adalah salah satu negara dengan keluhan terbanyak.

Para Pekerja Migran Indonesia (PMI) di daerah Johor Bahru Malaysia sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat, menghadapi permasalahan-permasalahan berkenaan dengan kualitas kesehatan diri dan lingkungan karena kondisi tempat bekerja, terbatasnya sarana dan prasarana kesehatan, minimnya pengetahuan, pemahaman, wawasan, dan kesadaran PMI untuk mau menjalankan hidup bersih dan sehat. Permasalahan kualitas kesehatan tersebut berimbas pada kualitas hidup PMI di Johor Bahru Malaysia.

Berdasarkan kondisi di atas, perlu ditingkatkan pengetahuan, wawasan, dan kesadaran para pekerja migran Indonesia di wilayah Johor Bahru terhadap kualitas hidup yang bersih dan sehat yang meliputi diri mereka sendiri, keluarga, komunitas, dan lingkungan. Kegiatan ini merupakan kerja sama dengan LPPM-ALPTKNI bekerja sama dengan Kerjasama Pendidikan Tinggi di Johor Universiti Tun Hussein Onn Malaysia (UTHM). Kegiatan ini juga mendukung upaya Indonesian Community Center (ICC) oleh KJRI Johor Bahru dalam rangka pemberdayaan pekerja migran di Malaysia.

METODE PELAKSANAAN

Dalam mencapai tujuan kegiatan, layanan ini dirancang dalam kegiatan non formal berupa sosialisasi dan penyuluhan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat bagi Pekerja Migran Indonesia di Johor Bahru Malaysia. Kegiatan ini merupakan pengabdian masyarakat kolaboratif LPPM ALPTKNI, khususnya tiga perguruan

tinggi, yaitu Universitas Negeri Jakarta, Universitas Negeri Gorontalo, dan Universitas Negeri Makassar. Kerja sama ini juga melibatkan universitas di Johor Universiti Tun Hussein Onn Malaysia (UTHM). Kegiatan ini juga dikoordinasikan dengan Indonesian Community Center (ICC) oleh KJRI Johor Bahru.

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini berupa:

1. Paparan dan diskusi. Presentasi dilakukan untuk menjelaskan kepada peserta IMW tentang masalah kesehatan. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan (tanya jawab).
2. Pendampingan teknis dilakukan untuk memberikan arahan teknis kepada peserta yang melaksanakan program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam pengelolaan lingkungan hidup dan lingkungan kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan utama dari gerakan PHBS adalah untuk meningkatkan kualitas kesehatan melalui proses kesadaran yang merupakan awal dari kontribusi individu dalam hidup bersih dan sehat perilaku kehidupan sehari-hari. Manfaat terpenting PHBS adalah terciptanya masyarakat yang sadar kesehatan dan memiliki pengetahuan dan kesadaran untuk menjalani perilaku hidup yang menjaga kebersihan dan memenuhi standar kesehatan. Salah satu misi promosi kesehatan adalah memberdayakan individu, keluarga, dan komunitas untuk hidup sehat melalui program pemberdayaan masyarakat. Diharapkan masyarakat dapat mandiri berperilaku sehat dan mengupayakan lingkungan yang bersih (Kemenkes, 2016).

Pemerintah meluncurkan gerakan PHBS ini bersamaan dengan Visi Indonesia Sehat 2010 yang diperkuat dalam Visi Indonesia Sehat 2025, di mana terdapat 3 pilar utama yang ditargetkan, yaitu: 1) Lingkungan yang kondusif untuk mewujudkan kesehatan fisik, spiritual, dan sosial, 2) Proaktif melindungi diri dari penyakit dan masalah kesehatan apa pun, dan 3) Mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Untuk mencapai visi tersebut, misi yang dicanangkan adalah: 1) Mendorong pembangunan nasional dengan wawasan kesehatan, 2) Mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat, 3) Menjaga dan meningkatkan upaya kesehatan yang berkualitas, merata dan terjangkau, dan 4) Meningkatkan dan memanfaatkan sumber daya kesehatan.

Edukasi IMW terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada dasarnya adalah upaya untuk menularkan pengalaman tentang perilaku hidup sehat melalui individu, kelompok atau masyarakat luas dengan saluran komunikasi sebagai media berbagi informasi. Upaya materi pendidikan yang intensif dapat dilakukan untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan sikap dan perilaku terkait cara hidup yang bersih dan sehat. Ini juga merupakan rekayasa sosial yang bertujuan untuk menjadikan sebanyak mungkin anggota masyarakat sebagai agen perubahan untuk dapat meningkatkan kualitas perilaku sehari-hari dengan tujuan hidup bersih dan sehat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kolaborasi internasional ini merupakan program bersama oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Perhimpunan Lembaga Pendidik Pendidikan Nasional Indonesia (ALPTKNI) yang terdiri dari 11 perguruan tinggi yang terlibat, yaitu: Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Universitas Negeri Medan (UNIMED), Universitas Negeri Semarang (UNNES), Universitas Negeri Surabaya (UNESA), Universitas Negeri Malang (UM), Universitas Negeri Makassar (UNM), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Universitas Pendidikan Ganesha (UNDHIKSA), Universitas Negeri Gorontalo (UNG), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), dan Universitas Negeri Padang (UNP).

Untuk melaksanakan kegiatan ini, Koordinator LPPM – ALPTKNI yaitu Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Malang memimpin pelaksanaan rapat koordinasi yang dihadiri oleh seluruh delegasi yang akan mengikuti program ini. Berdasarkan hasil pertemuan ini, dicapai kesepakatan mengenai kegiatan yang akan dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan mitra kerja sama dan pembicaraan dengan KJRI Johor Bahru, Malaysia.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat Kolaborasi Internasional LPPM – ALPTKNI dilaksanakan pada tanggal 23 – 26 Mei 2024, diikuti oleh 41 peserta dari 11 perguruan tinggi. Kegiatan dilaksanakan di kantor KJRI Johor Bahru, Malaysia. Selain melaksanakan kegiatan di KJRI Johor Bahru, kegiatan tersebut juga ditujukan kepada Indonesian Community Center (ICC) di empat tempat, yaitu ICC Johor Bahru, ICC Muar, ICC Bahau, dan ICC Jelebu.

Adapun rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam program pengabdian Masyarakat kolaborasi internasional LPPM ALPTKNI pada tanggal 23-24 Mei 2024 sebagai berikut:

Pertama, ialah acara pembukaan yang dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2024 dengan kegiatan seremonial sekaligus menandatangani dokumen kerja sama antara LPPM ALPTKNI dengan KJRI Johor Bahru untuk menyalurkan bantuan kepada Indonesian Community Center (ICC) di Kawasan Johor Bahru. Setelah itu, acara dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang kebersihan dan kesehatan.



Gambar 1. Menandatangani Dokumen Kerjasama



Gambar 2. Acara Seremonial Pembukaan Kegiatan



Gambar 3. Sosialisasi Materi tentang Kebersihan dan Kesehatan

Acara berikutnya ialah pelaksanaan kunjungan ke KPPU sebagai kelanjutan kegiatan pada tanggal 24 Mei 2024 dengan pembagian peserta sebagai berikut:

Tim A yang terdiri dari Prof. Dr. Benny Riyanto, M.Hum (UNNES), Prof. Dr. I Nengah Suparta, M.Si. (UNDIKSHA), Dr. Hesti Fibriasari (UNIMED), Dr. Hary Suswanto, MT (UM). Tim ini didelegasikan ke ICC Muar dengan kegiatan memberikan literasi keuangan dan kesehatan.

Adapun Tim B yang terdiri dari: Dr. Slamet Widodo, S.Pd, M.Kes (UNM), Dr. Hasan S. Panigoro, M.Si. (UNG), Kuntur Jalassuad (UNJ), Dr. Suprpto (UNY). Tim ini didelegasikan ke ICC Bahau dan ICC Jelebu dengan kegiatan kunjungan lapangan dan penyerahan laptop dan kipas secara simbolis oleh masing-masing LPTK.



Gambar 4. Dokumentasi Tim Pengabdian Masyarakat



Gambar 5. Penyerahan Laptop dan Kipas Angin secara Simbolis

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan oleh LPPM ALPTKNI didapatkan kesimpulan bahwa sosialisasi dan penyuluhan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat bagi Pekerja Migran Indonesia dilakukan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat kolaborasi internasional dan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup yang lebih baik bagi para pekerja Migran Indonesia.

Kegiatan Sosialisasi Impelentasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat bagi Pekerja Migran Indonesia yang dilaksanakan di Johor Bahru, Malaysia diharapkan dapat memberikan manfaat dalam peningkatan pengetahuan, pemahaman, wawasan, dan kesadaran IMW untuk dapat hidup bersih dan sehat. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam peningkatan pemahaman perilaku dan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan yang sehat untuk kualitas hidup yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Nasional. (2024). Badan Pusat Statistik Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). <http://www.bps.go.id/>
- Cindiana, M., Supriadi, D., & Sambodo, H. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Anak Pekerja Migran Indonesia untuk Bekerja ke Luar Negeri di Kabupaten Cilacap. *Ekonomis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.380>
- Kemenkes. (2016). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.
- KJRI Johor Bahru. (2021). KJRI Johor Bahru Aktifkan kembali Indonesian Community Centre (ICC) Pahang.
- Natalia, T. (2023). PDB Stagnan, Lapangan Kerja Tak Bermutu! RI Sulit Maju? CNBC Indonesia.